

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Whistleblower system merupakan aplikasi berbasis web yang bertujuan agar masyarakat umum bisa melaporkan dugaan Tindak Pidana Korupsi (TIPIKOR) dan Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) kepada institusi secara langsung, tanpa campur tangan dari berbagai pihak. Setelah dapat laporan dari Masyarakat Umum, sehingga institusi bisa melakukan verifikasi dan tindak lanjut dari berbagai laporan.

Dengan adanya whistleblower system ini diharapkan jeda waktu pelaporan dari masyarakat umum dengan institusi akan bisa lebih ringkas dan tindak lanjut yang diharapkan oleh masyarakat umum akan segera terlaksana dalam waktu yang lebih cepat.

Hal tersebut sejalan dengan perkembangan teknologi saat ini yang mengedepankan proses secara real time. Masyarakat umum bisa dengan cepat mengetahui proses tindak lanjut dari laporan yang diberikan kepada institusi.

1.2 Profil Perusahaan

Javan Cipta Solusi didirikan pada tahun 2009, menyediakan produk dan layanan teknologi informasi untuk mengoptimalkan proses bisnis. Saat ini beroperasi di Bandung dan Yogyakarta, sebagian besar klien berasal dari Jakarta dan Kuala Lumpur, Malaysia.

Beberapa penghargaan yang diraih Javan Cipta Solusi, antara lain:

1. Pemenang IBM Developer War Day pada tahun 2015
2. Pemenang Citra Pariwisata Ad Festival pada tahun 2014
3. Pemenang IdeaBox Tech Business Incubator pada tahun 2013

Visi Javan Cipta Solusi:

- Menjadi mitra pengoptimalan proses bisnis yang berkelanjutan dan menguntungkan yang terkemuka

Misi Javan Cipta Solusi:

1. Menyediakan layanan pengembangan perangkat lunak kelas dunia.
2. Menjadi mitra pengoptimalan proses bisnis terbaik.

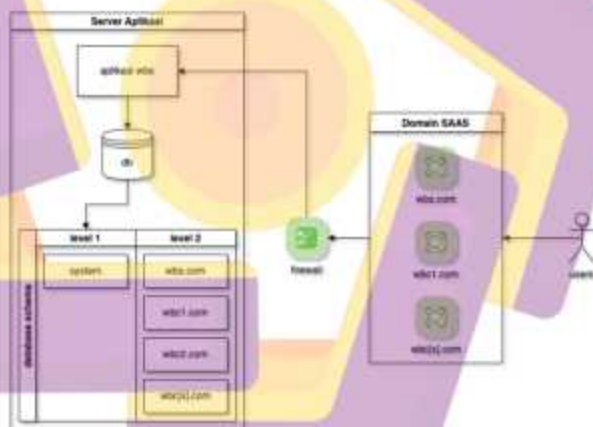
3. Membangun budaya kerja yang positif dan menyediakan lingkungan kerja yang ideal.

Javan Cipta Solusi memiliki tujuan utama, yakni menjadi optimization partner.

1.3 Sekilas Proyek

Proyek whistleblower system ini merupakan ide dari institusi untuk menyediakan layanan terintegrasi untuk memfasilitasi laporan Tindak Pidana Korupsi (TIPIKOR) dan Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) tanpa adanya pihak ketiga.

Dengan demikian, pendekatan yang paling ideal untuk tujuan diatas adalah dengan metode software as a service (SAAS). Metode SAAS membuat perangkat lunak berperilaku sebagai layanan, dengan demikian apabila diperlukan layanan tersebut bisa di pasang dengan mudah. Keuntungan lainnya adalah source code berada di satu server saja, yakni hanya ada di institusi.



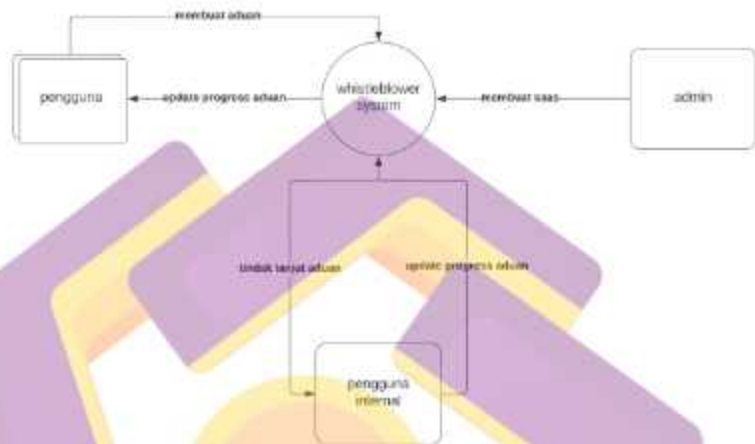
Gambar 1.3.1

Setiap pengguna bisa mengakses aplikasi di masing-masing client yang sudah dipasang di tiap-tiap domain. Semua aplikasi yang diakses mengakses server yang telah disediakan oleh Institusi. Sebelum sampai ke server, firewall mengamankan akses terlebih dahulu, apakah bisa lolos dari peraturan-peraturan yang sudah dibuat. Apabila akses lolos, baru diarahkan ke server aplikasi.

Aplikasi memfasilitasi request dari pengguna, tiap-tiap domain menggunakan

schema yang berbeda-beda. Aplikasi mencari informasi schema dari masing-masing domain pada database schema level 1, yakni system.

Pada saat admin membuat SAAS baru aplikasi akan membuat schema dinamis baru dan kemudian di simpan di *schema system*.



Gambar 1.3.2

Data flow diagram diatas merupakan scope yang bisa di publikasikan. Para pengguna bisa menggunakan aplikasi dan membuat laporan yang nanti akan ditindak lanjutin oleh instansi dan K/L serta bekerja sama dengan instansi terkait.